

---

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN  
PRICE EARNING TO RATIO TERHADAP HARGA SAHAM  
SYARIAH BERASARKAN CLOSING PRICE PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE  
TAHUN 2020-2022

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY,  
AND PRICE EARNING TO RATIO ON SHARIA STOCK PRICES IS  
BASED ON CLOSING PRICES IN COMPANIES LISTED ON THE  
JAKARTA ISLAMIC INDEX FOR THE 2020-2022 PERIOD

Miza Gusmina<sup>1</sup>, Sri Deti<sup>2</sup>, Jum'an<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institusi Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin, Sambas

<sup>2</sup>Pascasarjana, Institusi Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin, Sambas

\*E-mail: [mizagusmina22@gmail.com](mailto:mizagusmina22@gmail.com) [srideti560@gmail.com](mailto:srideti560@gmail.com) [Juman.sambas123@gmail.com](mailto:Juman.sambas123@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Investasi di pasar modal, para investor memerlukan informasi yang akurat, sehingga tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Salah satu informasi yang bisa digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Bagi investor, laporan keuangan berguna untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis laporan keuangan, investor bisa mengetahui perbandingan nilai intrinsik saham perusahaan dibandingkan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengukur harga saham, dapat diketahui dari pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* ((ROE), *Price Earning to Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah berdasarkan *Closing Price* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020-2022. Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif, teknis analisis data menggunakan statistik deskriptif. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan harga saham dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data sekunder menggunakan teknik analisis SPSS versi 23. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah, *Return On Equity* ((ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, *Price Earning to Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning to Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.

**Kata kunci:** *Return On Asset*; *Return On Equity*; *Price Earning to Ratio*; *Harga Saham Syariah*

**ABSTRACT**

Investing in the capital market, investors need accurate information, so they are not trapped in adverse conditions. One of the information that can be used by investors in assessing a company is financial statements. For investors, financial statements are useful for determining the best and profitable investment decisions. Based on the analysis of financial statements, investors can find out the comparison of the intrinsic value of the company's shares compared to the market price of the company's shares. To measure stock prices, it can be known from the influence of financial ratios on stock prices. Financial ratios are designed to show the

*relationship between financial statement estimates. This study aims to determine the effect of Return On Asset, Return On Equity ((ROE), and Price Earning to Ratio on Sharia Stock Prices based on Closing Prices in Companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020-2022 period. The research method is quantitative research, technical data analysis using descriptive statistics. The source of research data is secondary data in the form of financial statements and stock prices from companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020-2022 period using purposive sampling techniques. Secondary data processing using SPSS analysis technique version 23. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression tests. Based on the results of the study shows that Return On Asset partially does not affect Islamic stock prices, Return On Equity partially has a positive and significant effect on Islamic stock prices, and Price Earning to Ratio partially does not affect Islamic stock prices. Return On Asset, Return On Equity, Price Earning to Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Islamic stock prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020-2022 period.*

*Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Price Earning To Ratio, Sharia Stock Price*

## A. PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara karena pasar modal dapat menjalankan dua peranan, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau tempat untuk mendapatkan modal dari investor, dan dana yang diperoleh bisa digunakan untuk pengembangan perusahaan atau penambahan modal kerja dan lain-lain (Astuti 2021). Modal adalah salah satu cara untuk berinvestasi yang diminati oleh para investor di Indonesia. Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Kegiatan Investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya (Pungkas 2021).

Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (Fadila and Nurswandar 2022).

Islam menekankan agar para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber – sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah SWT. kepadanya, sehingga dia dapat menggunakannya pada objek yang tepat serta menginvestasikan modal yang dimiliki untuk hal – hal yang dibolehkan dalam berinvestasi, hal ini dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 29 melalui firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Terjemahannya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukasama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-Nisa/29 )

Ada beberapa alasan yang mendasari pentingnya keberadaan sebuah pasar modal yang berbasis Islam, yakni pertama, harta yang melimpah jika tidak diinvestasikan pada tempat yang tepat sangat disayangkan. Selama ini harta yang melimpah banyak diinvestasikan di negara-negara non-Muslim. Kedua, fuqaha dan pakar ekonomi Islam telah mampu membuat surat-surat berharga yang berlandaskan Islam sebagai alternatif bagi surat-surat berharga yang beredar dan tidak sesuai dengan hukum Islam. Ketiga, melindungi para penguasa dan pebisnis Muslim dari ulah para spekulasi ketika melakukan investasi atau pembiayaan pada surat-surat berharga. Keempat, memberikan tempat bagi lembaga keuangan Islam dan ilmu-ilmu yang

berkaitan dengan teknik perdagangan. Sekaligus melakukan aktivitas yang sesuai dengan syariah (Khalisah 2014).

Perkembangan pasar modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, pentingnya peran pasar modal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional terlihat dari perkembangan pasar modal akan berpengaruh pada indikator-indikator makro ekonomi seperti nilai tukar riil, tingkat inflasi, dan juga pertumbuhan ekonomi yang diukur berdasarkan produk domestik bruto riil. Pada akhirnya perubahan pertumbuhan nilai tukar, pertumbuhan investasi riil, pertumbuhan tingkat inflasi, dan neraca pembayaran akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan *trickle down-effect* yang bermuara pada perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia perkembangan pasar modal memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi terutama dari pembayaran pajak (Sulistiyowati 2020).

Salah satu informasi yang bisa digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan tingkat kekayaan perusahaan, tingkat penghasilan yang diperoleh, serta transaksi-transaksi lainnya yang bisa memengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan berguna untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis laporan keuangan, investor bisa mengetahui perbandingan nilai intrinsik saham perusahaan dibandingkan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengukur harga saham, dapat diketahui dari pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham (Putra 2021).

Informasi kinerja pasar saham yang diringkas dalam suatu indeks dan mencerminkan kinerja di pasar saham. IHSG menggunakan semua perusahaan tercatat sebagai salah satu komponen perhitungan Indeks. Angka Indeks saham yang disusun dan dihitung menjadi trend, sehingga dapat digunakan pembandingan. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi pasar modal yaitu Indeks Harga Saham Gabungan atau Jakarta Composite Index, angka index saham biasa maupun preferen yang ada di BEI dan sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Indeks harga saham sebagai cerminan dan satu pedoman investor untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya saham (Purnamasari 2023).

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu Negara, karena harga saham merupakan cerminan aktivitas investasi di suatu Negara. Pada umumnya harga saham pada pasar modal di Indonesia cenderung berfluktuasi tergantung dari aktivitas pasar modal itu sendiri. Semakin baik aktivitas pasar modal, maka akan menaikkan harga saham dan sebaliknya jika pasar modal mengalami kelesuan, berakibat pada menurunnya tingkat harga saham. Secara mikro harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan, maka akan semakin besar tingkat pengembalian saham yang diberikan kepada investor dan sebaliknya semakin rendah tingkat kinerja keuangan perusahaan, maka semakin rendah tingkat pengembalian saham yang diberikan kepada investor. Selain itu harga saham merupakan cerminan dari tingkat keuntungan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang ada di pasar modal. Bagi investor, harga saham merupakan tolok ukur bagi perusahaan dalam mengukur kinerja suatu portofolio yang dilakukan (Veny Mayasari 2019). Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. (Sari 2020)

## B. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif (Hardani 2020). Hal ini memberikan gambaran atau

jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif. Sedangkan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Hikmawati 2020). Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2020-2022 dengan mengakses situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2020-2022. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan sampel bertujuan ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian (Darmanah 2019). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan selama Periode Tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah *Return On Asset* sebagai variabel  $X_1$ , *Return On Equity* sebagai variabel  $X_2$ , dan *Price Earning to Ratio* sebagai variabel  $X_3$ . Variabel dependen adalah harga saham syariah sebagai variabel  $Y$ .

### C. PEMBAHASAN

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Data Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |          |           |                |
|------------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
| Return On Asset        | 90 | -3.51   | 45.45    | 8.0361    | 7.46428        |
| Return On Equity       | 90 | -8.96   | 61.53    | 12.6104   | 10.29585       |
| Price Earning to Ratio | 90 | -95.92  | 445.65   | 31.1273   | 61.87097       |
| Harga Saham Syariah    | 90 | 206.00  | 39025.00 | 4995.9444 | 6438.70641     |
| Valid N (listwise)     | 90 |         |          |           |                |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. maka dapat disimpulkan jumlah observasi (N) adalah sebanyak 90. Variabel *Return On Assets* ( $X_1$ ) mempunyai nilai minimum sebesar -351 dan nilai maksimum 45.45 dengan nilai rata-rata sebesar 8.0361 dan standar deviasi sebesar 7.46428. Variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) mempunyai nilai minimum sebesar -8.96 dan nilai maksimum sebesar 61.53 dengan nilai rata-rata sebesar 12.6104 dan standar deviasi sebesar 10.29585. Variabel *Price Earning to Ratio* ( $X_3$ ) mempunyai nilai minimum sebesar -95.92 dan nilai maksimum sebesar 445.65 dengan nilai rata-rata sebesar 31.1273 dan standar deviasi sebesar 61.87097. Variabel dependen Harga Saham Syariah ( $Y$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 206.00 dan nilai maksimum sebesar 39025.00 dengan nilai rata-rata sebesar 4995.9444 dan standar deviasi sebesar 6438.70641.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N  |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 1.05607284              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .058                    |
|  | Positive       | .058                    |
|  | Negative       | -.054                   |
| Test Statistic                                     |                | .058                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena data tersebut diatas 5% data terdistribusi normal apabila hasil dari uji kolmogorovsmirnov lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Return On Asset        | .133                    | 7.531 |
|       | Return On Equity       | .133                    | 7.544 |
|       | Price Earning to Ratio | .954                    | 1.048 |

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terhdapat hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) semua variabel berada dikisaran angka 1 hingga 10 yaitu variabel *Return On Asset* sebesar 7.531, variabel *Return On Equity* sebesar 7.544, dan *Price Earning to Ratio* sebesar 1.048. Selain itu nilai Tolerancesetiap variabel berada di atas 0.1 yaitu *Return On Asset* sebesar 0.133, *Return On Equity* sebesar 0.133, dan *Price Earning to Ratio* sebesar 0,954. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisita

Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
|       |                        |                             |            |                           |        |      |
| 1     | (Constant)             | .878                        | .139       |                           | 6.320  | .000 |
|       | Return On Asset        | .022                        | .024       | .258                      | .911   | .365 |
|       | Return On Equity       | -.010                       | .019       | -.157                     | -.545  | .587 |
|       | Price Earning to Ratio | -.002                       | .001       | -.232                     | -2.033 | .065 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah,2023

Dari Hasil Output SPSS pada tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokolerasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .614 <sup>a</sup> | .376     | .355              | 3234.23243                 | 1.860         |

a. Predictors: (Constant), Price Earning To Ratio, Return On Asset, Return On Equity

b. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel 5. di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson test menunjukkan nilai 1.860, dimana angka tersebut berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari adanya autokorelasi.

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                                   |        |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error |                                   |        |      |
| 1                         | (Constant)             | 1610.390                    | 605.669    |                                   | 2.659  | .009 |
|                           | Return On Asset        | -39.723                     | 126.059    | -.074                             | -.315  | .753 |
|                           | Return On Equity       | 254.193                     | 91.504     | .650                              | 2.778  | .007 |
|                           | Price Earning To Ratio | -6.968                      | 5.672      | -.107                             | -1.229 | .223 |

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1610.390 (\alpha) - 39.723 (X_1) + 254.193 (X_2) - 6.968 (X_3) + e$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna:

1. Constanta ( $\alpha$ ) = 1610.390 artinya apabila *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Earning to Ratio* adalah nol (0) atau tetap, maka harga Saham Syariah sebesar 1610.390
2.  $B_1 (X_1) = -39.723$  artinya apabila *Return On Asset* menurun satu (1) satuan maka Harga Saham Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 39.723.
3.  $B_2 (X_2) = 254.193$  apabila *Return On Equity* meningkat satu (1) satuan maka Harga Saham Syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 254.193
4.  $B_3 (X_3) = -6.968$  artinya apabila *Price Earning to Ratio* menurun satu (1) satuan maka Harga Saham Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 6.968

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .614 <sup>a</sup> | .376     | .355              | 3234.23243                 |

A. Predictors: (Constant), Price Earning To Ratio, Return On Asset, Return On Equity  
b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7. menunjukkan nilai *Adjusted R Square* (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,355 atau 35,5%, nilai ini menunjukkan bahwa Harga Saham dipengaruhi sebesar 35,5% oleh variable *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Earning to Ratio*, sedangkan sisanya 64,5 % (100% - 35,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji T

| Model                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
|                        | Unstandardized Coefficients | Std. Error |                                   |        |      |
|                        | B                           |            |                                   |        |      |
| 1 (Constant)           | 1610.390                    | 605.669    |                                   | 2.659  | .009 |
| Return On Asset        | -.39.723                    | 126.059    | -.074                             | -.315  | .753 |
| Return On Equity       | 254.193                     | 91.504     | .650                              | 2.778  | .007 |
| Price Earning To Ratio | -6.968                      | 5.672      | -.107                             | -1.229 | .223 |

a. Dependent Variable: ABS

Tabel 8. Coefficients<sup>a</sup>

Besarnya angka t-tabel dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k) = 86$  sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.98793. Berdasarkan Tabel 4.8 sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)  
Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,753 > 0,05 dan nilai t-hitung -315 < 1.98793, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)  
Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,007 < 0,05 dan nilai t-hitung 2.778 > 1.98793, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
- Pengujian Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>)  
Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,223 > 0,05 dan nilai t-hitung -1.229 < 1.98793, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Uji F

Tabel 9. ANOVA<sup>a</sup>

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |               |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|---------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | Df | Mean Square   | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 598525006.517      | 3  | 199508335.506 | 5.551 | .002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 3091142674.205     | 86 | 35943519.467  |       |                   |
|       | Total      | 3689667680.722     | 89 |               |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), Price Earning to Ratio, Return On Asset, Return On Equity

a. Pengujian Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>)

Berdasarkan output SPSS tersebut diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1,X2,X3 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai F-hitung sebesar  $5.551 > F$ -tabel 2.71 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Earning to Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price Earning to Ratio* terhadap harga saham syariah berdasarkan *Closing Price* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022 secara parsial maupun simultan. Untuk mencapai tujuan ini sudah dilakukan beberapa tahapan pengolahan data, sehingga menghasilkan analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Return On Asset Secara Parsial Terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis pertama (H1) yang terdapat pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji t. Uji statistik t untuk variabel *Return On Asset* diperoleh nilai thitung sebesar -315 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1.98793. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,753 lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan 0.05. hal ini menunjukkan Hasil pengujian untuk variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Syariah ” ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlia dan Juwari hasil pengujian secara parsial *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani Ekawati dan Tri Yuniati tahun 2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Variabel Return On Equity Secara Parsial Terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis kedua (H2) yang terdapat pada penelitian ini yaitu *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga Saham syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji t. Hasil pengujian untuk variabel *Return On Equity* diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.355. Uji statistik t untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai thitung sebesar 2.778 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.98793. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,007 lebih kecil dari signifikansi yang telah ditetapkan 0.05. hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Syariah ” diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasniawati yaitu ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan



oleh Bayu Takaful, Risal Rinofah dan Mujino tahun 2021 yaitu *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Semakin tinggi nilai ROE berarti semakin efisien penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor. Tingginya nilai ROE menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga meningkat dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Meningkatnya laba bersih perusahaan, maka nilai ROE juga akan meningkat, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan begitu, harga saham juga turut naik.

3. Pengaruh Variabel *Price Earning to Ratio* Secara Parsial Terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis ketiga (H3) yang terdapat pada penelitian ini yaitu *Price Earning to Ratio* berpengaruh terhadap harga Saham syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji t. Hasil pengujian untuk variabel *Price Earning to Ratio*. Uji statistik t untuk variabel *Price Earning to Ratio* diperoleh nilai thitung sebesar lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1.98793. Nilai signifikansi diperoleh sebesar lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan 0.05. hal ini menunjukkan bahwa *Price Earning to Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Price Earning to Ratio* terhadap Harga Saham Syariah” ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Ani Sapariyah, Yenni Khristiana dan Juwanto tahun 2016 yaitu PER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasniawati yang membuktikan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price Earning to Ratio* Secara Simultan Terhadap Harga Saham Syariah

Dari hasil nilai Durbin-Watson sebesar 1.860, nilai ini termasuk dalam angka D-W diantara -2 dan +2 maka itu berarti data penelitian ini tidak ada autokorelasi. F hitung dari penelitian ini sebesar 5.551 lebih besar dari F tabel 2.71 dengan probabilitas F sebesar  $0,002 < 0,05$ . Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity*, dan *Price Earning to Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat (H4) yang berbunyi “*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price Earning to Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah” ditolak.

Hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat dilihat dari adjusted R Square sebesar 0,355 yang menunjukkan bahwa Harga Saham Syariah yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel Variabel *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity*, dan *Price Earning to Ratio* sebesar 35,5% sisanya yaitu 64,5% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 yang ditunjukkan oleh nilai t test ( $t_{hitung}$ ) sebesar  $-315 < (t_{tabel}) 1.98793$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,753 (di atas 0,05) artinya  $H_1$  ditolak.
2. *Return On Equity* menunjukkan memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 yang ditunjukkan oleh nilai t test ( $t_{hitung}$ ) 2.778 >

( $t_{tabel}$ )1.98793 sebesar dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 (di bawah 0,05) artinya  $H_2$  diterima.

3. *Price Earning to Ratio* menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 yang ditunjukkan oleh nilai t test ( $t_{hitung}$ ) -1.229 < ( $t_{tabel}$ )1.98793 dengan tingkat signifikan sebesar 0.223 (di atas 0,05) artinya  $H_3$  ditolak.
4. *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price Earning to Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 yang ditunjukkan dengan hasil uji ( $F_{hitung}$ ) 5.551 > ( $F_{tabel}$ ) 2.71 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Adapun dari analisis regresi berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price Earning to Ratio* bernilai positif.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Equity* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap harga saham syariah di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.

#### Daftar Pustaka

- Anisa Nur Fadila, Cahyani Nuswandari. (2022). "Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 283. DOI: ...
- Astuti, Nur Puji. (2021). "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Price Earning to Ratio Terhadap Harga Saham Pt.Kalbe Farma Tbk." *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 1. DOI: ...
- Darmanah, Garaika (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH. DOI: ...
- Fadila, Anisa Nur, and Cahyani Nurswandari. "(2022)" Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 283. DOI: ...
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. (2020). Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. DOI: ...
- Hikmawati, Fenti (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, DOI: ...
- Khalisah, Nur. (2014). "Pasar Modal Syariah (Ketika "Syariah" Hanya Sebuah Kata)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam Imanensi*, 30. DOI: ...
- Nurlia, and Juwari. (2020). "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Jurnal Geoekonomi Issn-Elektronik*. DOI: ...
- Pungkas, Supawi, Ratna. (2021). "Pengaruh Roe, Eps Dan Pbv Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019)." *Jurnal Edunomika*, 1021. DOI: ...
- Purnamasari, Endah Dewi. (2023) " Analisis Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Era Vuka." *Dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Vol.6 No.1, Januari*, 683. DOI: ...
- Putra, Dendy Pramana. (2021). "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 5. DOI: ...
- Sari, Devi Ratna. (2020). "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity, Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." *Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya*. DOI: ...
- Sulistiyowati. (2020). "Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang (Suatu Kajian Literatur)." *Jurnal Research Fair Unisri*. 113. DOI: ...
- Veny Mayasari. (2019). "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 33.